

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkumpulnya pemuda sangat banyak mahasiswa yang beragam karakteristik. Salah satunya sebagai mahasiswa paguyaman raya, terutama mahasiswa paguyuban yang ada di Kota Gorontalo umumnya sedikit membawa perubahan gaya hidup setelah sebagai pemuda pedesaan yang berpacu dengan arus globalisasi. Kota Gorontalo yaitu memiliki dinamika kehidupan yang berbeda-beda, mulai dari mata pencaharian, akses kesehatan, pendidikan dan bahkan gaya hidup berbedah. Gaya hidup mahasiswa paguyaman raya tepatnya mahasiswa paguyuban yang ada di Kota Gorontalo, dulu selalu menggambarkan dengan keadaan yang tradisional, serta jauh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun seiring berkembangannya zaman dan teknologi yang semakin maju sangat berdampak pada pola kehidupan mahasiswa paguyaman raya yang dulunya terkenal ramah dalam bertingkah, saat ini mulai mengalami nilai kehidupan para mahasiswa yang seakan-akan kehilangan nilai kehidupan para mahasiswa yang seakan-akan kehilangan arah kendali untuk menentukan tujuan hidup. Gaya hidup mahasiswa paguyaman raya tepatnya mahasiswa paguyuban yang ada di Kota Gorontalo telah terkontaminasi dengan kehidupan luar, budaya barat yang kehidupan mereka sangatlah berbeda dengan kondisi yang lalu, kondisi ini terlihat dari cara berpakaian, kegemaran, jenis film yang disukai ala kebaratan. Namun, ada juga

sebagai mahasiswa yang tidak terpengaruh dengan kondisi itu dan masih berpegang teguh terhadap nilai agama dan kearifan lokal yang tetap tertanam dalam diri mereka.

Gaya hidup , sebagaimana dikatakan David Chaney (2004:40) adalah ciri sebuah moder, atau modernitas. Artinya, siapapun yang hidup dalam masyarakat modern, akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.¹

Munculnya generasi mudah atau mahasiswa kelompok umur mudah sangat erat hubungannya dengan perubahan sosial. Di suatu pemunculan ini menimbulkan masalah adanya gaya hidup yang serta merta merubah pola hidup seseorang dengan adanya kultural yang masing-masing merupakan gaya tersendiri. Di mana mahasiswa Paguyaman Raya yang merupakan mahasiswa paguyuban ini sangat terdorong adanya perkembangan gaya hidup untuk kepentingan pribadi dalam hal bersikap dan berperilaku untuk memenuhi kebutuhan pola kehidupan mereka.

Di tengah signifikan kehidupan mahasiswa paguyuban ini membentuk suatu lingkungan yang membawa suatu proses perubahan pada masa gaya hidup yang di dasari suatu arus globalisasi yang membentuk adanya era-modernisasi dalam hal suatu perubahan antara lain berupa gaya hidup pada diri mahasiswa.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa ketika akan membeli produk. Baik yaitu dalam diri sendiri maupun faktor seperti pengaruh lingkungan. Dilihat dari faktor gaya hidup merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh

¹ Dr. Bagon Suyanto, Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumen di Era Post Modernisme, (Jakarta:PT kharisma putra Utama 2013) Hal, 139

terhadap proses pembelian suatu produk dan merek dapat menjadi salah satu pemicu seseorang untuk memutuskan melakukan pembelian. Gaya hidup sendiri merupakan suatu cara yang dapat menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Sedangkan Merek adalah suatu tanda atau simbol yang memberikan identitas suatu barang/jasa tertentu yang dapat berupa kata-kata, gambar atau kombinasi keduanya.

Fenomena dalam kemasan modernisasi yang kini seolah menjadi nafas baru pada kehidupan mahasiswa paguyaman raya adalah suatu yang menarik dan menyedot banyak mahasiswa untuk berpartisipasi di dalamnya. Berupa gaya hidup mahasiswa paguyaman raya sebagai salah satu penyongsong globalisasi dalam pengaruh gaya hidup.

Gaya hidup mahasiswa paguyaman raya yang dulunya di kenal dengan ketinggalan zaman yang ada di desanya, akan tetapi hal ini sudah tidak berlaku lagi pada zaman sekarang karena perubahan yang sangat drasis, sehingga hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana gaya hidup mahasiswa paguyaman raya tersebut.

Sehingga menimbulkan pertanyaan, yang berdasarkan kenyataan tersebut maka, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian guna pengetahuan, serta menganalisa persoalan-persoalan pada objek tersebut dengan Judul “Gaya Hidup Mahasiswa Paguyaman Raya” dengan fokus penelitian Studi Pada Mahasiswa Paguyuban yang ada di Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana bentuk gaya hidup mahasiswa Paguyaman Raya di Paguyuban yang ada di Kota Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah. Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa paguyaman raya di paguyuban yang ada di Kota Gorontalo. Dalam memacu kepribadian mahasiswa dalam hal suatu permasalahan yang dijabarkan dalam bentuk konteks mengenal adanya Gaya Hidup.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh melalui pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Menjadi informan ilmiah bagi semua pihak tetang gaya hidup mahasiswa paguyaman raya di paguyuban yang ada di Kota Gorontalo!
- 1.4.2 Menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji permasalahan yang sama!